

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan hasil pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

- a. Berdasarkan hasil uji Wilcoxon Data *pre-test* komunikasi efektif sebelum diberikan layanan penguasaan konten teknik simulasi diperoleh skor rata-rata sebesar 101 sedangkan data *post-test* komunikasi efektif siswa setelah diberikan layanan penguasaan konten teknik simulasi memiliki skor rata-rata sebesar 149. Artinya terjadi perubahan peningkatan komunikasi sebesar 32,2%. Hal ini menunjukkan ada pengaruh layanan penguasaan konten teknik simulasi terhadap komunikasi efektif siswa SMPN 1 Panai Hilir, dengan demikian hipotesis diterima.
- b. Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* komunikasi efektif siswa melalui indikator pemahaman, kesenangan, mempengaruhi sikap, memperbaiki hubungan dan tindakan hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan pada semua indikator.
- c. Dengan adanya pengaruh layanan penguasaan konten teknik simulasi maka layanan penguasaan konten merupakan salah satu layanan bimbingan konseling yang dapat meningkatkan komunikasi efektif siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di laksanakan sebelumnya dan dari kesimpulan diatas maka peneliti menyatakan :

1. Saran teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan tentang komunikasi efektif serta dapat memberi pemahaman terkait permasalahan rendahnya komunikasi efektif siswa dengan melakukan layanan penguasaan konten teknik simulasi.

2. Saran Praktis

- a. Bagi siswa, diharapkan dari hasil penelitian ini dapat mempertahankan dan melatih diri untuk dapat berkomunikasi dengan efektif.
- b. Bagi guru, perlu mengadakan program kegiatan layanan penguasaan konten menggunakan teknik simulasi bagi siswa yang memiliki komunikasi efektif yang rendah di sekolah agar siswa yang mendapatkan layanan penguasaan konten dapat berkomunikasi lebih baik lagi kepada temannya maupun gurunya.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi atau pedoman yang ingin melakukan penelitian menggunakan variabel yang sama dengan sample yang berbeda. Selain itu, untuk peneliti selanjutnya agar bisa menambah sedikit waktu pelaksanaan kegiatan layanan penguasaan konten teknik simulasi sehingga kegiatan yang dilakukan lebih tenang, tidak terburu-buru dan lebih efektif.